

**STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ADABIAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MUHAMMAD RIDWAN
1104367**

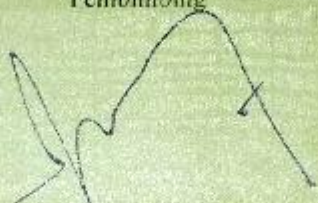
**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang beladiri Pencak Silat di SMA Adabiah Kota Padang
Nama : Muhammad Ridwan
Nim : 1104367
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2020

Disetujui,
Pembimbing


Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820515 200912 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198810 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang beladiri Pencak Silat di SMA Adabiah Kota Padang
Nama : Muhammad Ridwan
NIM : 1104367
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2020

Disetujui Oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
2. Anggota : Dr. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
3. Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd

Linda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Muhammad Ridwan. 11/1104367 : Studi Tentang Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMA Adabiah Kota Padang

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Hal ini disebabkan dari berbagai faktor, diantaranya adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah setingkat SMA Adabiah Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebanyak 41 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Adabiah Kota Padang dan dilaksanakan dalam bulan November sampai Desember 2017. Teknik pengambilan data dengan observasi dan untuk mengukur motivasi dengan menyebarkan angket yang menggunakan skala likert. Teknik analisis data adalah menggunakan statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitaian maka dapat dijelaskan sebagai berikut: motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang diperoleh tingkat capaian sebesar 87,45%, berada pada klasifikasi sangat baik. sedangkan motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang diperoleh tingkat capaian sebesar 63,24%, berada pada klasifikasi baik. Namun secara umum motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang diperoleh rata-rata 75,34%, berada pada klasifikasi baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Adabiah Kota Padang mempunyai motivasi yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Kata kunci : motivasi, kegiatan ekstrakurikuler, pencak silat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang beladiri pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang**”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Selama pelaksanaan dan melakukan penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Dr. Anedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO dan Bapak Drs. Suwirman, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dalam masa perkuliahan dan memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru dan Pegawai SMA Adabiah yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Adabiah Kota Padang.
8. Bapak Zalmi,S.Pd Rajo Ameh selaku pelatih yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Adabiah Kota Padang.
9. Siswa SMA Adabiah Kota Padang, khususnya yang menjadi sampel/responden dalam penelitian ini.
10. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
11. Rekan-rekan penulis yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2020
Penulis,

Muhammad Ridwan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Motivasi.....	9
a. Pengertian motif.....	9
b. Pengertian motivasi.....	10
c. Teori-teori tentang motivasi.....	11
d. Jenis motivasi.....	12
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.....	15
2. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler	19
a. Pengertian ekstrakurikuler	19
b. Tujuan ekstrakurikuler.....	20
3. Hakikat Pencak Silat	22
B. Kerangka Konseptual.....	23

C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian	27
3. Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Siswa-Siswi SMA Adabiah Kota Padang yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	29
4. Indikator Perhatian Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat.....	35
5. Distribusi Hasil Data Indikator Perhatian	36
6. Indikator Aktifitas Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat.....	37
7. Distribusi Hasil Data Indikator Aktifitas	39
8. Indikator Perasaan Senang Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat	40
9. Distribusi Hasil Data Indikator Perasaan Senang	41
10. Indikator Peran Guru/Pelatih Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat	42
11. Distribusi Hasil Data Indikator Peran Guru/Pelatih.....	44
12. Indikator Fasilitas Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat.....	45
13. Distribusi Hasil Data Indikator Peran Guru/Pelatih.....	46
14. Indikator Keluarga Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat	47
15. Distribusi Hasil Data Indikator Peran Guru/Pelatih.....	49
16. Indikator Lingkungan Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat	50
17. Distribusi Hasil Data Indikator Lingkungan	51
18. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa	52
19. Distribusi Hasil Data Motivasi Intrinsik	54
20. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	24
2. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian.....	36
3. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian.....	38
4. Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang	41
5. Distribusi Frekuensi Indikator Peran Guru/Pelatih	43
6. Distribusi Frekuensi Indikator Fasilitas.....	46
7. Distribusi Frekuensi Indikator Keluarga	48
8. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan.....	51
9. Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Intrinsik	53
10. Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Ekstrinsik.....	55
11. Distribusi Frekuensi Motivasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Angket Penelitian	68
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	73
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	74
4. Angket Penelitian	76
5. Tabulasi Penelitian	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan salah satu strategi pembangunan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang. Untuk membentuk manusia yang berkualitas salah satunya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga.

Pada pasal 4 Bab II Undang-Undang RI No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan:

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, memepererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memeperkukuh pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan di atas, pembinaan olahraga adalah hal yang sangat penting kerana merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Cabang olahraga yang termasuk kedalam kegiatan olahraga di Indonesia yang perlu mendapat perhatian adalah Pencak Silat.

Pencak Silat adalah salah satu seni bela diri yang mempunyai akar sejarah dan merupakan warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia yang berkembang secara turun temurun. Sebagai kebudayaan yang mencerminkan kepribadian bangsa, pencak silat perlu dibina, dipelihara dan dikembangkan.

Kita seharusnya patut bangga bahwasannya beladiri peninggalan nenek moyang kita pencak silat sudah mulai tumbuh dan menyebar di bagian belahan dunia di berbagai negara tetangga seperti: Singapura, Malaysia, Jepang, Amerika, Belanda, dll, hampir di semua benua ada pencak silatnya dengan kata lain perkembangannya sudah sekian jauh dan berkembang seperti yang di harapkan.

Namun, lain hal fenomena yang kita hadapi di dalam negeri, dalam upaya mendukung kegiatan tersebut di tengah generasi muda sudah semakin sempit, apalagi sulitnya memasukan sebuah kurikulum olahraga pencak silat di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tak ayal akibatnya bisa kita lihat, kejayaan Seni Budaya Pencak Silat yang dimiliki oleh Indonesia sudah semakin surut dan yang memprihatinkan adalah generasi muda sudah seakan kurang peduli terhadap aset Seni Budaya yang dimiliki oleh bangsanya sendiri, adat istiadat dan juga seni budaya. Salah satu yang ada di dalamnya adalah seni budaya pencak silat dengan berbagai keunikan didalamnya.

Ini sebuah kenyataan yang agak sulit diungkapkan karena bagai menepuk air di dulang, membuat kita terasa mengelus dada dan menarik nafas panjang. Akan tetapi, hal ini tidak bisa terus-menerus didiamkan tanpa ada usaha untuk memperbaikinya. Kita harus tidak segan untuk mengajak semua pihak yang terkait untuk berdialog bersama dan merenung bersama mengenai manfaat dari pentingnya sebuah pelestarian. Maka, Setiap jajaran Pencak Silat dan semua pihak yang terkait di luar itu termasuk dalam hal ini peran sekolah atau dunia pendidikan berkenan untuk turut ambil peran masing-masing untuk saling bekerjasama dan mendukung dan dilakukan secara terus menerus.

Bahwasannya, Pecak Silat adalah bidang lain yang seharusnya juga mendapat kesempatan memposisikan dirinya dalam penanggulangan ini, di samping sebagai olah raga prestasi. Kini sudah saatnya sekolah memiliki pandangan lebih luas terhadap kegiatan kesenian-olahraga di sekolah dalam mata pelajaran intra dan ekstra.

Dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu mengadakan pengamatan cabang olahraga apa yang banyak diminati oleh para siswa siswi serta potensi yang dimiliki siswa SMA Adabiah Kota Padang, sekolah harus dapat memberikan respon, mempertimbangkan, serta bersedia untuk turut serta memperhatikan hal ini dalam jangka panjang ke depan .

Dari hasil pengamatan selama ini pihak sekolah berkesimpulan bahwa cabang olahraga yang banyak diminati para siswa adalah sebagian besar cabang olahraga Bela diri/Pencak silat.

Pencak silat merupakan salah satu olah raga tradisional yang tidak hanya merupakan keunggulan local tapi juga keunggulan global. Dengan mengembangkan olah raga pencak silat berarti kita sudah berusaha menjaga dan melestarikan budaya bangsa dan menanamkan pada diri siswa betapa bangganya menjadi warga Negara Indonesia.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah dapat menjadi wadah untuk penyaluran energi para siswa dan jenis kegiatanpun sangat beragam baik itu seputar olah raga, kesenian, keterampilan ataupun pengetahuan. Disamping itu pengembangan olah raga prestasi pada sebuah Sekolah terutama

pencak silat diharapkan dapat melahirkan/menjanging atlet pada tahun ajaran baru untuk memperkuat barisan atlet disekolah.

Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah yang tepat untuk pengembangan olahraga, disamping itu juga membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan remaja serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Tujuan ekstrakurikuler olahraga harus berpedoman pada tujuan yang ada, sehingga segi kognitif, afektif, dan psikomotor bisa terbentuk, (Depdikbud, 1994: 7). Segi kognitif meningkatkan, dan memantapkan pengetahuan siswa, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang olahraga. Pada segi afektif yaitu pembinaan pribadi siswa agar memiliki sikap, disiplin, jujur, senang, sportif dan mengadakan hubungan dengan baik dalam kehidupan manusia. Untuk psikomotor siswa memiliki keterampilan dan kemampuan berolahraga.

Ekstrakurikuler yang ditangani dengan baik dan profesional oleh pihak sekolah, maka bukan sekadar kegiatan pengisi waktu luang atau menyalurkan hobi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi. Depdikbud dalam Novitasari (2011: 3) menyatakan bahwa:

Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, sangat ditentukan oleh empat elemen pendidikan yang saling terkait didalamnya, yakni: 1) adanya sarana dan prasarana yang memadai, 2) adanya guru yang memiliki kemampuan yang baik, 3) adanya siswa yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, dan 4) adanya dukungan yang baik dari Kepala Sekolah.

Peranan masing-masing elemen tersebut akan saling berkontribusi sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuannya. Jika salah satu komponen tersebut kurang berkontribusi dengan baik tentu akan mengganggu terhadap pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler itu sendiri di sekolah.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Adabiah Kota Padang salah satunya adalah motivasi dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Timbulnya motivasi terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Apabila motivasi siswa tinggi maka dapat diharapkan kegiatan ekstrakurikuler akan berlangsung dengan baik, tetapi jika sebaliknya kegiatan ekstrakurikuler akan berlangsung tidak baik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang tepatnya diselenggarakan sekali dalam seminggu dan tepatnya pada hari rabu pukul 07.00-09.00 WIB ini sudah berjalan dengan baik meskipun masih banyak mengalami kendala-kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian dari pembina olahraga dari pihak sekolah, baik terhadap siswa maupun pelaksanaan latihan, serta kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tersebut.

Fasilitas yang ada untuk ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang cukup memadai. Terdapat lapangan yang cukup luas dan bersih. Namun untuk peralatan yang dipakai seperti patching pat, hand box dan pelindung badan yang lain kurang diperhatikan oleh pihak sekolah. Kemudian jika dilihat dari daftar

peserta dan daftar kehadiran siswa pada saat kegiatan berlangsung, banyaknya siswa yang hadir tidak sebanyak seperti pada daftar peserta

Untuk mengungkap permasalahan ini peneliti akan memilih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat baik yang aktif maupun yang kurang aktif. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti “Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang beladiri pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa-siswi yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
2. Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
3. Sarana dan prasarana, seperti peralatan latihan yang kurang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
4. Pihak sekolah yang kurang memperhatikan baik terhadap siswa maupun ekstrakurikuler pencak silat ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan yang peneliti miliki, maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan sebagai berikut : Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga cabang beladiri pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait seperti sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini dapat diketahui secara ilmiah motivasi yang mendorong siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang.

2. Manfaat praktis

Dengan diketahuinya motivasi siswa SMA Adabiah Kota Padang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, dapat dilihat dari segi :

a. Sekolah

Dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengadakan ekstrakurikuler pencak silat.

b. Guru atau Pelatih

Sebagai bahan masukan atau motivasi untuk meningkatkan ekstrakurikuler.

c. Siswa

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA Adabiah Kota Padang.

d. Peneliti

Merupakan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang ekstrakurikuler pencak silat. Dan sebagai syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.